**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Hasil Statistik Deskriptif**

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 017 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar akan dipaparkan pada bagian ini. Dalam proses penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji validitas instrument *pretest* dan *posstest* dalam bentuk soal pilihan ganda, serta rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh validator ahli mata pelajaran IPA.

Penelitian dilakukan dengan empat kali pertemuan. Pertemuan pertama pemberian *pretest*, pertemuan kedua dan ketiga pemberian *treatment.* pertemuan ke empat pemberian *posstest.* Sebelum pemberian *treatment* terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar siswa yang termasuk dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu, pemberian treatment pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA dan kelas kontrol dengan proses pembelajaran menggunakan pembelajaran langsung yang artinya tidak diberikan perlakuan yang sama dengan kelas eksperimen. Setelah pemberian *treatment* pada kelas eksperimen dan kontrol, selanjutnya diberikan *posstest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan *treatment.* Hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

33

1. **Deskripsi Data *Pretest***

Setelah pelaksanaan kegiatan dalam penelitian, maka disajikan deskripsi data *pretest* yang merupakan hasil tes belajar siswa kelompok eksperimen dan kontrol sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Statistik | Kelas | |
| Eksperimen | Kontrol |
| 1 | N | 28 | 28 |
| 2 | Mean | 44.8571 | 49.5714 |
| 3 | Median | 46.0000 | 48.0000 |
| 4 | Mode | 36.00 | 48.00 |
| 5 | Std. Deviation | 11.48820 | 13.11044 |
| 6 | Variance | 131.979 | 171.884 |
| 7 | Range | 52.00 | 51.00 |
| 8 | Minimum | 12.00 | 24.00 |
| 9 | Maximum | 64.00 | 75.00 |
| 10 | Sum | 1256.00 | 1388.00 |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20*

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 44.85, nilai tengah (*median*) sebesar 46.00 dan modus (*mode*) 36.00. Terlihat pula simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 11.48, nilai *variance* sebesar 131.9. Sedangkan nilai terendah (*minimum*) yang diperoleh sebesar 12.00 sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) yang diperoleh sebesar 64.00 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 52.00.

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 49.57, nilai tengah (*median*) sebesar 48.00 dan modus (*mode*) 48.00. Terlihat pula simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 13.11, nilai *variance* sebesar 171.8. Sedangkan nilai terendah (*minimum*) yang diperoleh sebesar 24.00 nilai tertinggi (*maximum*) yang diperoleh sebesar 75.00 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 51.00.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Interval Nilai** | **Kategori** | **Jumlah** | **Presentase** |
| 80 Ke atas | Sangat baik | 0 | 0 % |
| 66 – 79 | Baik | 0 | 0 % |
| 56 – 65 | Cukup | 6 | 21,4 % |
| 46 – 55 | Kurang | 8 | 28,6 % |
| 45 Ke bawah | Sangat kurang | 14 | 50 % |
| Jumlah |  | 28 | 100 % |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran 13 Halaman 89)

Berdasarkan tabel frekuensi dan presentase kategori di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat kurang yaitu 14 orang dengan presentase 50%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang yaitu 8 orang dengan presentase 28,6%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup yaitu 11 orang dengan presentase 44%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik yaitu 6 orang dengan presentase 21,4%.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Interval Nilai** | **Kategori** | **Jumlah** | **Presentase** |
| 80 Ke atas | Sangat baik | 0 | 0 % |
| 66 - 79 | Baik | 4 | 14.3 % |
| 56 - 65 | Cukup | 4 | 14,3 % |
| 46 - 55 | Kurang | 9 | 32,1 % |
| 45 Ke bawah | Sangat kurang | 11 | 39,3 % |
| Jumlah |  | 28 | 100 % |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran 12 Halaman 90)

Berdasarkan tabel frekuensi dan presentase kategori di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat kurang yaitu 11 orang dengan presentase 39,3%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang 9 orang dengan presentase 32,1%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup yaitu 4 orang dengan presentase 14,3%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik yaitu 4 orang dengan presentase 14,3%.

1. **Deskripsi Data *Posstest***

Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada kelompok eksperimen maka disajikan data *posttest* hasil belajar siswa kelompok kontrol dan eksperimen untuk membandingkan dengan data *pretest* yang diperoleh sebelum penerapan model pembelajaran.

Tabel 4.4 Deskripsi Data *Posstest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Statistik | Kelas | |
| Eksperimen | Kontrol |
| 1 | N | 28 | 28 |
| 2 | Mean | 72.2857 | 43.3571 |
| 3 | Median | 72.0000 | 40.0000 |
| 4 | Mode | 72.00a | 40.00 |
| 5 | Std. Deviation | 7.84506 | 13.68485 |
| 7 | Variance | 61.545 | 187.275 |
| 6 | Range | 32.00 | 50.00 |
| 7 | Minimum | 56.00 | 24.00 |
| 8 | Maximum | 88.00 | 74.00 |
| 9 | Sum | 2024.00 | 1214.00 |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20*

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 72.28, nilai tengah (*median*) sebesa 72.00 dan modus (*mode*) 72.00. Terlihat pula simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 7.84506 nilai *variance* sebesar 61.545. Sedangkan nilai terendah (*minimum*) yang diperoleh sebesar 56.00 sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) yang diperoleh sebesar 88.00 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 32.00.

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 43.35, nilai tengah (*median*) sebesar 40.0000 dan modus (*mode*) 40.00. Terlihat pula simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 13.68, nilai *variance* sebesar 187.2. Sedangkan nilai terendah (*minimum*) yang diperoleh sebesar 24.00 sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) yang diperoleh sebesar 74.00 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 50.00.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil *Posstest* Kelas Eksperimen

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Interval Nilai** | **Kategori** | **Jumlah** | **Presentase** |
| 80 Ke atas | Sangat baik | 6 | 21,4 % |
| 66 – 79 | Baik | 17 | 60,7 % |
| 56 – 65 | Cukup | 4 | 17,9 % |
| 46 – 55 | Kurang | 0 | 0 % |
| 45 Ke bawah | Sangat kurang | 0 | 0 % |
| Jumlah |  | 28 | 100 % |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran 14 Halaman 91)

Berdasarkan tabel frekuensi dan presentase kategori di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup yaitu 4 orang dengan presentase 17,9%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik 17 orang dengan presentase 60,7%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik yaitu 6 orang dengan presentase 21,4%.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil *Posstest* Kelas Kontrol

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Kategori | Jumlah | Presentase |
| 80 Ke atas | Sangat baik | 0 | 0 % |
| 66 – 79 | Baik | 2 | 7,2 % |
| 56 – 65 | Cukup | 4 | 14,3 % |
| 46 – 55 | Kurang | 4 | 14,3 % |
| 45 Ke bawah | Sangat kurang | 18 | 64,2 % |
| Jumlah |  | 28 | 100 % |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran 14 Halaman 92)

Berdasarkan tabel frekuensi dan presentase kategori di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat kurang yaitu 18 orang dengan presentase 64,2%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang 4 orang dengan presentase 14,3%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup yaitu 4 orang dengan presentase 14,3%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik yaitu 2 orang dengan presentase 7,2%.

1. **Hasil Analisis Statistik Inferensial**

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan homogenitas.

1. **Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data uji normalitas diperoleh dari hasil *pretest* dan *posstest* hasil belajar siswa. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0, dengan kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh > 0,05. Sebaliknya dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh < 0,05. Berikut hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posstest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

|  |
| --- |
| Data Kolmogrov Smirnov Keterangan  Normality |
| *Pretest* Kelas Eksperimen 0,200 0,200 0,05 P-Value Normal |
| *Pretest* Kelas Kontrol 0,164 0,064 0,05 P-Value Normal |
| *Posstest* Kelas Eksperimen 0,200 0,200 0,05 P-Value Normal |
| *Posstest* Kelas Kontrol 0,041 0,200 0,05 P-Value Normal |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20*

Tabel di atas menunjukkan bahwa data hasil *pretest* dan *posstest* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut diperoleh nilai *“P-Value (Sig)”* > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

1. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kelas sampel homogen. Data hasil yang akan diuji homogenitasnya adalah hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol. Uji homogenitas dilakukann dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0, dengan kriteria pengujian bahwa data homogen jika signifikansi yang diperoleh > 0,05. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak homogen jika signifikansi yang diperoleh < 0,05. Berikut data hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan *pretest* kelas kontrol.

Berikut data hasil uji homogenitas *pre-test* dan *posstest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posstest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

|  |
| --- |
| Data Sig Keterangan |
| *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol 0,386 0,386 0,05  Homogen |
| *Posstest* Kelas Eksperimen dan Kontrol 0,480 0,480 0,05  Homogen |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20*

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pretest* dan *posstest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen karena lebih besar dari 0,05.

1. **Uji Hipotesis**
2. ***Independent Sample T-Test* *Pretest* Eksperimen dan *Pretest* Kontrol**

*Independent Sample T-Test* digunakan untuk menguji dua sampel data yang tidak saling berhubungan. Analisis ini dilakukan dengan meguji hasil *pretest* kelas ekperimen dan *pretest* kelas kontrol dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-tailed)*< 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil *IndependentSample T-Test* nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.9 Hasil *Independent Sample T-Tes*t nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Data | T | Df | *Sig.(2-tailed)* | Keterangan |
| *Pretest* Kelas Eksperimen dan  *Pretest* Kelas Kontrol | -1,431 | 54 | 0,158 | 0,158 0,05 |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *Sig. (2-tailed)* 0,05. Diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

1. ***Independent Sample T-Test Postest* Eksperimen dan *Posstest* Kontrol**

*Independent Sample T-Test* digunakan untuk menguji dua sampel data yang tidak saling berhubungan. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *posstest* kelas eksperimen dan *posstest* kelas kontrol dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil *Independent Sample T-Test* nilai *posstest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.10 Hasil *Independent Sample T-Tes*t nilai *posstest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Data | T | Df | *Sig.(2-tailed)* | Keterangan |
| *Posstest* kelas Eksperimen dan  *Posstest* kelas kontrol | 9,704 | 54 | 0,000 | 0,000 0,05 |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *Sig. (2-tailed)* 0,05 diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelompok yang menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan kelompok yang tidak menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick.* Berdasarkan hasil data tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

H0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 017 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.

(**Ditolak karena** *Sig. (2-tailed)*< 0,05)

Ha = Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 017 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.

(**Diterima** karena *Sig. (2-tailed)*< 0,05 )

1. **Pembahasan**

Penelitian ini menelaah tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking* *Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 017 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar tahun ajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei dengan empat kali pertemuan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi yang sama. Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *Quasy Ekperimental* bentuk *Non Equivalent Control Group Design.* Desain penelitian ini dipilih karena peneliti akan memberikan *treatment* pada kelas eksperimen dan menyiapkan kelas kontrol sebagai pembandingnya.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 56 orang siswa yang terdiri dari kelas VA dan VB. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VA sebanyak 28 siswa dan kelas VB sebanyak 28 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive* *sampling*.

1. **Penggunaan Model Pembelajaran *Talking* *Stick* Pada Mata Pelajaran IPA**

Gambaran model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 017 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, dilihat dari hasil observasi guru dan siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 017 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari semangat, keaktifan dan antusias siswa pada saat guru melakukan setiap tahapan dari model pembelajaran *Talking* *Stick*, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan lancar.

1. **Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA**

Sebelum perlakuan pada kelas eksperimen terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk memperoleh data awal pada kelas eksperimen. Setelah pemberian *pretest,* selanjutnya diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Talking* *Stick* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran langsung. Setelah pemberian perlakuan selanjutnya diberikan *Posstest* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata (*mean*) yaitu 44.85 dan kelas kontrol memperoleh nilai-nilai rata-rata (*mean*) yaitu 49.57. Hasil analisis data dengan uji-t (*t-test*) pada *posstest* atau tes akhir menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara nilai eksperimen yang telah diajar menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan kelas kontrol yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai rata-rata yang sedikit berbeda. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 72.28 sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 43.35. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan hasil yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. **Pengaruh Model Pembelajaran *Talking* *Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA**

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T.test* yang dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kontrol, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan kelas yang tidak diajarkan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick.*

Jika dilihat perbedaan hasil belajar IPA sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran Talking Stick, diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen, ditinjau dari nilai *Sig*. (2*-tailed*) yang lebih kecil dari 0,05 serta perbedaan nilai rata-rata (*mean*) hasil *pretest* dan *posstest* dari kelas eksperimen. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN 017 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Linda Sari (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 017 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.